

Pengaruh Religiusitas Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang

Yulihardi^{1*}

¹*Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang*

** Penulis Korespondensi, email: yulihardi@fekon.unbrah.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang dengan tujuan mengetahui untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan Angkatan 2016 sd 2020 berjumlah 699 orang, dengan menghitung besarnya sampel dari populasi berdasarkan metoda slovin maka sampel yang digunakan berjumlah 87 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling Teknik analisa data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis verifikatif, sebagai alat analisis digunakan regresi berganda diproses dengan Software IBM SPSS-26 . Hasil analisis membuktikan bahwa: Nilai signifikansi religiusitas $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang. Nilai signifikansi lingkungan keluarga $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang. Nilai signifikansi efikasi diri $0,049 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang.

Kata Kunci: Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Minat Burusaha

PENDAHULUAN

Wirausaha mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian Negara. Manfaat adanya wirausaha dapat mengurangi angka pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat pada tahun (2020) mencatat lulusan S1 perguruan tinggi atau sarjana mendominasi angka pengangguran terbuka dengan komposisi lebih lanjut dapat disajikan pada gambar grafik berikut:



Gambar 1. Angka Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatra Barat

Gambar di atas menggambarkan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 peningkatan jumlah pengangguran yang ada di Sumatera Barat. Jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,5 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Sumatera Barat (2020) menargetkan angka kontribusi koperasi terhadap PDB ini bisa naik sampai 6 persen pada akhir tahun 2019. Demikian juga dengan jumlah wirausaha baru diupayakan mencapai bisa mencapai 5 persen jumlah penduduk.

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan tumbuhnya perekonomian suatu negara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) (2019) berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) jumlah penduduk Indonesia pada 2019 sebanyak 267 juta, sedangkan untuk tahun 2020 diproyeksikan meningkat ke 269,6 juta jiwa. "Indonesia masuk kategori negara dengan iklim wirausaha paling rendah di dunia berdasarkan *The Ernest and Young G20 Entrepreneurship Barometer 2014*".

Universitas Baiturrahmah Padang merupakan salah satu universitas swasta yang berada di Kota Padang dengan memiliki 12 (dua belas) program studi yakni, Program Studi S1 Pendidikan Dokter, Program Studi S1 Farmasi Klinis dan Program Studi Profesi Dokter yang berada di Fakultas Kedokteran, Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi dan Program Studi Profesi Dokter Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi S1 Kewirausahaan di Fakultas Ekonomi. Kemudian terdapat tiga program diploma yaitu Program Studi D3 Kebidanan, Program Studi D4 Keperawatan Anestesiologi dan Program Studi D3 Radiologi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang, ditemukan permasalahan berkenaan dengan minat berwirausaha dimana menurut Nurhayati (2017:55) Minat berwirausaha adalah suatu pemusatan perhatian terhadap kreasi dan inovasi barang atau jasa baru dikarenakan adanya rasa suka dan tertarik pada hal tersebut. Rata-rata mahasiswa, mahasiswa yang berminat dan tertarik dalam berwirausaha, namun, masih ada diantara mahasiswa yang tidak memiliki minat dalam berwirausaha. Minat merupakan perasaan tertarik dalam diri setiap individu dalam melakukan sesuatu terlihat sebanyak 85% mahasiswa yang tertarik dalam berwirausaha. Minat ini jugalah yang membuat seseorang bersemangat dalam melakukan sesuatu hal yang menurutnya menyenangkan.

Secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dengan religiusitas akan dapat membentuk motivasi pada individu (Wandira, 2016). Religiusitas yang matang merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang, berkenaan dengan religiusitas, dimana masih ada mahasiswa yang kurang meyakini kalau tanpa dengan kesungguhan Allah tidak akan merubah nasibnya, namun secara garis besar memperlihatkan mahasiswa memiliki religiusitas yang tinggi dalam berwirausaha karena

hasil, memperlihatkan karena memiliki keyakinan yang kuat dalam berwirausaha. Disisi lain dukungan keluarga akan menentukan minat berusaha.

Menurut Alma (2016) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Hasil diperoleh 80% mahasiswa menyatakan bahwa orang tua tidak memberikan bantuan modal untuk berwirausaha. 20% orang tua tidak ada menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha dan 20% orang tua tidak siap memberikan modal untuk berwirausaha. Hasil ini memperlihatkan masih rendahnya dukungan keluarga dalam berwirausaha. Efikasi diri merupakan salah satu faktor pendukung seseorang dalam berwirausaha adanya kontribusi efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Masih terdapat 17,5% mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah.

Penelitian Maftuhah, dan Suratman (2015) menyatakan Secara parsial efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo, lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. (Uhing.*et.al* .2020, Zulianto *et.al*, 2014), Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Mahasiswa. Putra.*et.al* (2021) Temuan penelitian ada pengaruh antara efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha dimana menurut Handaru et al. (2015:15) kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha akan memberikan pengaruh yang baik bagi minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (Sihombing, 2016) yang menunjukkan adanya kesenjangan nilai nilai religiusitas terhadap intensi berwirausaha. Tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut masih memperlihatkan ketidak konsistenan pengaruh religiusuts terhadap minat berusaha. Sehingga perlu di perjelas dengan penelitan selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Menurut Achmad (2017:51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Minat adalah perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan itu sendiri. Minat merupakan perasaan tertarik dalam diri setiap individu dalam melakukan sesuatu. Minat ini jugalah yang membuat seseorang bersemangat dalam melakukan sesuatu hal yang menurutnya menyenangkan.

Minat Wirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu pemusatan perhatian terhadap kreasi dan inovasi barang atau jasa baru dikarenakan adanya rasa suka dan tertarik pada hal tersebut.

Minat berwirausaha ini dapat muncul karena adanya dorongan untuk dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain. Wirausaha dilakukan dengan cara menjalankan usaha sendiri ataupun memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

Minat wirausaha tidak dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan (Sofyan, 2017).

Religiusitas

Religiusitas yaitu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu (Walgito, 2017:44). Religiusitas merupakan penghayatan kereligiusitan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang (Djamiludin, 2015:47).

Religiusitas yang matang merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang. Secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dengan religiusitas akan dapat membentuk motivasi pada individu (Wandira, 2016).

Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut (Desmita, 2019:44) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

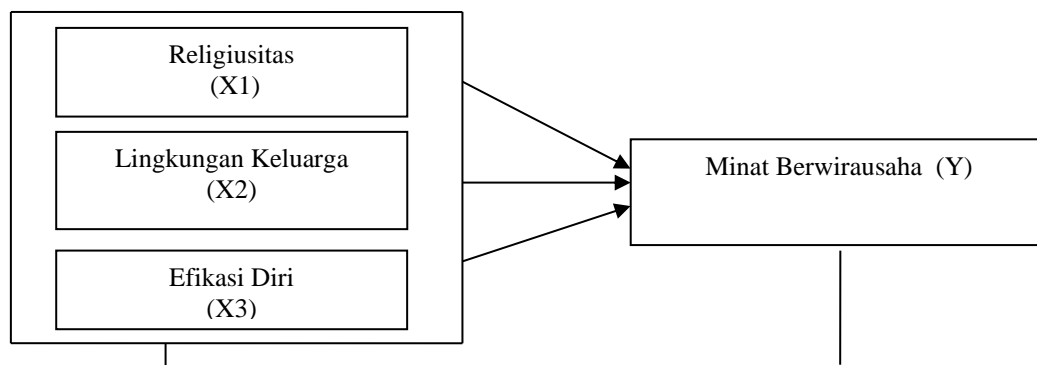
Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Djamarah, 2019:19) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Efikasi Diri

Manawir (2017:17) Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri apakah dapat melakukan tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuatu sesuai yang dipersyaratkan. Pernyataan ini juga sejalan dengan pernyataan.

Dalam kehidupan sehari - hari, efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Menurut Painun (2017:120) secara umum *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan masalah tinjauan pustaka dan kerangka penelitian dapat di tarik hipotesis atau kesimpulan sementara pada penelitian ini yaitu:

- H1: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah Padang.
- H2: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah Padang.
- H3: Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah Padang.
- H4 : Religiusitas, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Baiturrahmah Padang

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kausalisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pengujian hipotesis yang diusulkan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi linear berganda.

Menurut Arikunto (2015:13) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas ekonomi Univesitas

Baiturrahmah Padang sebanyak 669 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 87 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari buku-buku, serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan dan untuk mendukung serta menganalisa data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa kuesioner (angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur dan mengetahui pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen adalah valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid, yang berarti instrumen tersebut digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Model untuk menguji validitas adalah korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26, dimana bila r hitung nilainya negatif atau kecil dari r table (untuk $n=30$ r table=0,3640) maka instrumen tersebut tidak valid dan sebaliknya bila ilainya positif $> r$ table, maka instrumen tersebut valid. Hasil pengujian validitas untuk item atau butir pertanyaan variabel reliquitas, lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat usaha dengan pendekatan koofisien korelasi untuk nilai $n= 30$ r tabel = 0,3640 melalui korelasi pearson dinyatakan valid.

Uji realibilitas menggunakan rumus Apha Cronbachs, dimana nilai realibility untuk semua variabel lebih besar dari 0,60, masing-masingnya; 0,993, 0,984, 0,965 dan 0.917

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dengan alpha (α) $>0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian dengan metode *kolmogrof-smirnov*.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,33528021
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,086
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* didapatkan hasil signifikan sebesar diperoleh nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0.068 > 0.05$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. hasil uji multikoloniaritas penelitian terhadap variabel bebas:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

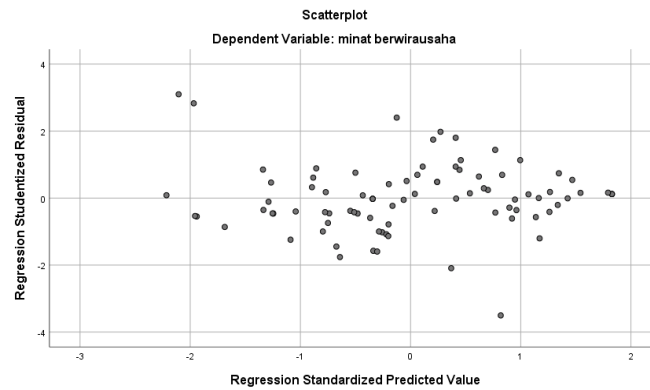
No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Religiusitas (X1)	0,620	1,612	Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas
2	Lingkungan Keluarga (X2)	0,601	1,664	Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas
3	Efikasi diri (X3)	0,734	1,362	Tidak Terjadi Kasus Multikolonieritas

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Data hasil uji *multikolinearitas* diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel religiusitas, lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat berwirausaha masing-masing nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10,00 yaitu $(1,612 < 10,00)$, $(1,664 < 10,00)$ dan $(1,362 < 10,00)$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolinearitas* pada data dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterokedastisitas karena sebaran data tidak membentuk sebuah pola.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762 ^a	,581	,566	3,395	1,694

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, reliquitas, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan tidak terjadi kasus autokorelasi krena nilai durbin watson < 2 atau mendekati 2. ($-2 < 1,694 < 2$)

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menganalisa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,423	3,468		,410	,683
	Reliquitas	,353	,069	,463	5,129	,000
	lingkungan keluarga	,260	,086	,278	3,034	,003
	efikasi diri	,138	,069	,166	1,998	,049

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.423 + 0,353X_1 + 0,260X_2 + 0,138X_3$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 1,423, artinya jika tidak ada religiusitas, lingkungan keluarga dan efinitas ($X_1=X_2= X_3= 0$) maka nilai minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang adalah sebesar konstanta yaitu 1,423 satuan..
- b. Koefisien religiusitas adalah sebesar 0,353 artinya religiusitas berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang dimana jika religiusitas meningkat satu satuan maka minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang akan meningkat sebesar 0,385 satuan. Nilai signifikansi religiusitas $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang.
- c. Koefisien lingkungan keluarga adalah sebesar 0,260 artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang dimana jika lingkungan keluarga meningkat satu satuan maka minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang akan meningkat sebesar 0,260 satuan. Nilai signifikansi religiusitas $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang.
- d. Koefisien efikasi adalah sebesar 0,138 artinya efikasi berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang dimana jika efikasi meningkat satu satuan maka minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang akan meningkat sebesar 0,138 satuan. Nilai signifikansi religiusitas $0,049 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen dengan variabel dependen. Dengan bantuan program SPSS Versi 26 diketahui nilai F hitung pada tabel Anova sebagai berikut :

Tabel 5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1326,592	3	442,197	38,365	,000 ^b
	Residual	956,672	83	11,526		
	Total	2283,264	86			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), efikasi diri, reliquitas, lingkungan keluarga

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 38.365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh bersama-sama terhadap minat berwirausaha minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,566	3,395

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, reliquitas, lingkungan keluarga

Berdasarkan tabel 6, nilai koefisien determinasi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,566 hal ini berarti besarnya kontribusi religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh bersama-sama terhadap minat berwirausaha minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang adalah 56,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang. Reliquitas yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada mahasiswa dalam berwirausaha, sebaiknya dibekali pondasi reliquitas yang tinggi agar mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi dalam berwirausaha. keluarga memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam berwirausaha, agar mahasiswa serta dengan keyakinan akan bisa melakukan wirausaha (efikasi diri), akan mendorong terwujudnya minat wirausaha tersebut.

Kepada Staf pengajar di fakultas ekonomi memerlukan metoda dan materi dibidang kewirausahaan yang dapat meningkatkan nilai-nilai Religiusitas dibidang wirausaha serta dapat menemukan pola agar dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa serta menjembatani hubungan dengan orang tua mahasiswa agar memahami minat wirausaha peserta didik agar dapat dorongan dalam berwirausaha, karena ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat berusaha mahasiswa di fakultas ekonomi Baiturrahmah.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa seperti prestasi akademis dan personality.

REFERENSI

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Amelia Kamil 2018. *Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta*
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung
- BPS. 2019. *Indonesia Dalam Angka*. Jakarta.
- Bimo. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi OffSet. Yogyakarta
- Collins C. 2015. Entrepreneurial Motivation. *Human Resource Management Review*.13. 257-279
- Dini Agusmiati. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*. p-ISSN 2252-6544. e-ISSN 2502-356
- Djamaludin, et. al., 2015. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Ormord. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Erlangga. Jakarta.
- Feist & Feist. 2019. *Teori Kepribadian, Theories Of Personality*. Salemba Humanika. Jakarta
- Kasmir. 2017. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasali, Rhenald. 2015. *Wirausaha Muda Mandiri. Kisah Inspiratif Anak Muda Mengalahkan Rasa Takut dan Bersahabat dengan Ketidakpastian. Menjadi Wirausaha Tangguh*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Martin. 2015. *Motivation in Education: Theory, Research, and Application*. United States: Pearson
- Nurhayati. 2015. *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta
- Poerwodarminto, 2015. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Purwanto, M. Ngalim. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Setiawati. 2018. Hubungan antara fasilitas sekolah, minat belajar, dan kebiasaan belajar siswa. *Jurnal BK UNESA Volume 03 Nomor 01*. <http://ejournal.unesa.ac.id>
- Semiawan, Conny. 2016. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. PT.Preenhalindo. Jakarta
- Suryana. 2016. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta
- Sujanto, 2015, *Psikologi Umum*, PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Supriyanto, T. 2016. *Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis. IAIN Surakarta

- Sofyan, 2016. *Kewirausahaan ;Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Alfabeta. Bandung.
- Soemanto, W. 2018. *Pendidikan Wirausaha*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. 2017. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. PT. Indeks. Jakarta
- Santrock, J.W. 2015. *Perkembangan Anak* (Alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Erlangga. Jakarta.